



Stok Beras DIJ Surplus 100 Persen

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah pusat akan membuka keran impor khususnya komoditas beras. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIJ Sugeng Purwanto mengatakan, kebijakan impor beras pemerintah tak akan mempengaruhi apapun untuk DIJ. Sebab DIJ sendiri akan memasuki musim panen raya pada Januari-Februari 2023. Artinya dari hasil panen raya ini bisa memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri atau tidak bergantung pada impor. "Kalau DIJ wilayahnya juga sempit sementara jangkauan (impor) dari pusat untuk DIJ juga cukup jauh. Untuk panen raya Januari-Februari juga melimpah. Jadi meskipun impor, kalau di sini tersedia (beras) mestinya tidak masuk sini," katanya belum lama ini.

Sugeng menjelaskan produksi beras di DIJ mencapai sekitar 900 ribu ton dalam setahun. Sedangkan untuk kebutuhan beras masyarakat hanya terserap sekitar 450 ribu ton atau setengah dari total produksi. Artinya, wilayah DIJ selalu mengalami surplus tiap tahunnya.

"Sekarang dan seperti beberapa waktu yang lalu surplus beras kita 100 persen. Artinya antara penyediaan dan kebutuhan penyediaannya 100 persen jadi sangat-sangat aman," ujarnya.

Selain itu cuaca ekstrem belakangan ini tidak mempengaruhi produksi beras di DIJ. Maka, pihaknya optimistis di musim panen raya nanti, sebanyak 300 ribu ton siap dipanen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga Juni 2023 mendatang. "Untuk persediaan di 6 bulan ke depan dalam satu tahun kan 900 ton. Kalau 300-400 ton dipanen besok untuk persediaan sampai Juni," tambahnya. **(wia/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005